

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya maka diperoleh simpulan bahwa aktivitas *makerspace* pada perpustakaan komunitas *C2O Library and Collabtive* memiliki peran sebagai berikut: (1) ruang eksplorasi dan praktik belajar (*hands on learning and exploration*); (2) ruang kerja bersama (*coworking space*); dan (3) tempat menumbuhkan budaya berbagi peralatan (*make culture share your stuff*).

Sebagai ruang eksplorasi dan praktik belajar di perpustakaan (*hands on learning and exploration*), *C2O Library and Collabtive* aktif menyelenggarakan program kelas sehat. Kegiatan kelas sehat melibatkan peserta untuk mempelajari materi yang diajarkan pihak komunitas, berdiskusi, dan praktik membuat produk. *Makerspace* berikutnya berperan sebagai ruang kerja bersama (*coworking space*). *C2O Library and Collabtive* aktif mendukung ekosistem berbagi ruang dan iklim kolaboratif dengan menyediakan *coworking space*. Menyediakan ruang kerja bersama di perpustakaan menjadi gaya kerja baru bagi pengunjung di perpustakaan *C2O Libary and Collabtive*. Aktivitas *makerspace* di perpustakaan juga berperan sebagai ruang menciptakan budaya untuk berbagi peralatan (*make culture share your stuff*). Hal ini terlihat pada kegiatan pasar sehat di perpustakaan

C2O Library and Collabtive. Pasar Sehat merupakan kegiatan pemberdayaan di bidang kesehatan, berupa *market* yang menjual produk makanan dan minuman sehat, serta mendukung gerakan mengurangi konsumsi peralatan, dan mempraktikkan gaya hidup minimalis.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data terhadap jawaban dari keseluruhan pertanyaan dalam wawancara untuk peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya, terdapat beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu:

1. *C2O Library and Collabtive* diharapkan giat mensosialisasikan *coworking space* baik di media sosial instagram maupun website. Hal ini karena banyak masyarakat yang belum begitu paham mengenai gaya bekerja di *coworking space*. Terlebih, *coworking space* berada di lingkungan perpustakaan, hal ini dapat memberi perspektif baru bahwa institusi perpustakaan bukan sekedar penyimpan informasi tercetak dan tempat membaca. Namun, menjadi ruang berbagi, dan berjejaring melalui *coworking space*.
2. Kegiatan Pasar Sehat dan Kelas Sehat hendaknya dilakukan secara reguler tiap hari minggu. Hal ini agar merangsang masyarakat untuk datang ke perpustakaan, sekaligus mempraktikkan gaya hidup sehat. Sehingga perpustakaan sebagai tempat pemberdayaan semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

3. Aktivitas diskusi film di *C2O Library and Collabtive* hendaknya memperhatikan tema film. Selama ini *C2O Library and Collabtive* cenderung mengangkat tema film yang berat, butuh analisis berpikir kritis untuk mencerna sebuah film. Kegiatan diskusi film dapat mengangkat tema-tema *genre* film masa kini namun juga sarat nilai dan makna. Sehingga peserta diskusi film dapat menjangkau semua kalangan baik anak-anak, orang dewasa, maupun remaja.